

ABSTRAK

Sri Mentari. 2014. “ Penyusunan Bibliografi Beranotasi untuk Skripsi Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013 Koleksi Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik penyusunan bibliografi beranotasi skripsi mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013 koleksi Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang. Pembuatan bibliografi beranotasi ini dapat membantu pemustaka dalam temu kembali informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka tanpa harus membaca skripsi tersebut secara keseluruhan.

Bibliografi beranotasi untuk skripsi mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013 koleksi Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Padang ini berjumlah 123 eksemplar, dalam proses mendapatkan data untuk pembuatan bibliografi beranotasi tersebut, penulis menggunakan metode penelitian secara deskriptif, yaitu menjelaskan data yang diperoleh lebih rinci, yang dilakukan dengan cara observasi langsung di Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam pembuatan bibliografi beranotasi untuk skripsi mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013 koleksi Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Padang sebagai berikut: (1) penentuan judul bibliografi, dalam hal ini penulis melihat dari ketersediaan serta kebutuhan pemustaka akan skripsi tersebut; (2) pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dengan menggunakan cara observasi langsung ke lapangan; (3) seleksi bahan pustaka bertujuan untuk mempermudah penulis dalam penyusunan bibliografi beranotasi tersebut; (4) pengelompokan bertujuan agar penyusunan bibliografi ini tersusun secara sistematis; (5) pembuatan kata kunci, hal ini perlu dicantumkan karena dapat membantu pemustaka untuk mengetahui inti yang dibahas dalam skripsi tersebut; (6) penyusunan indeks, yang digunakan untuk mempermudah pemustaka dalam temu kembali letak kata, konsep yang terdapat dalam skripsi tersebut; (7) pengetikan daftar bibliografi, yang terdiri atas penulisan nama pengarang, penulisan judul, impresum (kota terbit, penerbit, tahun terbit), dan kolasi; (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi yang bertujuan untuk menghindari dari kesalahan-kesalahan kecil yang dapat menimbulkan keraguan akan bibliografi beranotasi tersebut.